

	News Title : IX Indobursa Exchange Kenalkan Bursa Komoditi Berjangka	
	Media Name : Cianjurekspres.id	Journalist : Dede Sandi Mulyadi
	Publish Date : 05 October 2024	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 1,500,000
	Resources : Agung Rihayanto (Direktur Utama IX Indobursa Exchange), Kasan (Kepala Bappebti), Budi Susanto (Direktur Utama PT Kliring Berjangka Indonesia), Arsjad Rasjid (Ketua Kamar Dagang dan Industri (KADIN))	Ads Value : 500,000
	Section/Rubrication : Eksbis	Topic : IX Indobursa Exchange

Home / Bisnis

IX Indobursa Exchange Kenalkan Bursa Komoditi Berjangka

Editor: Dede Sandi Mulyadi | Sabtu 05-10-2024 14:30 WIB



Perwakilan IX Indobursa Exchange sebagai event kenalkan perdagangan komoditi berjangka di Jakarta, Sabtu (4/10/2024).

JAKARTA, CIANJUREKSPRES.BISWAY.ID - IX Indobursa Exchange memperkenalkan bursa komoditi yang berbasis pada perdagangan komoditas strategis di Indonesia, terutama sebagai referensi harga perdagangan minyak sawit mentah (CPO).

Direktur Utama IX Indobursa Exchange Agung Rihayanto mengatakan bursa komoditi tersebut dirancang untuk mendukung transparansi dan efisiensi perdagangan komoditas strategis di Indonesia, terutama CPO.

"Kami berharap dapat menjadi referensi harga yang kredibel dan solusi dalam tata kelola perdagangan komoditi yang lebih baik," katanya dalam keterangannya di Jakarta, Sabtu 5 Oktober 2024.

Indonesia, sebagai produsen CPO terbesar di dunia, memerlukan tata kelola dan mekanisme perdagangan yang efisien, tambahanya, kehadiran IX Indobursa Exchange diharapkan dapat mendukung transparansi dan efektivitas dalam perdagangan komoditi di Indonesia.

BACA JUGA:[Kementerian PUPR Bangun 10 Juta Unit Rumah Lewat Program Sejuta Rumah](#)

BACA JUGA:[BPKH Limited Luncurkan Produk Bumbu Kampong untuk Konsumsi Haji dan Umrah](#)

Indobursa Exchange merupakan bursa berjangka komoditas independen yang dimiliki oleh para pelaku komoditas fisik dan bekerjasama dengan PT Kliring Berjangka Indonesia anak usaha BUMN Danareksa Holding untuk proses kliring dan penyelesaian transaksinya.

Agung menjelaskan Indobursa Exchange mengusung konsep kolaborasi sehat dengan berbagai pihak di industri kelapa sawit, mulai dari petani kecil hingga perusahaan besar.

"Dengan demikian, Indobursa tidak hanya menyediakan pasar yang terbuka bagi semua, tetapi juga mendukung peningkatan kualitas produk dan efisiensi

perdagangan," katanya.

Sebelumnya pada Jumat (4/10) diselenggarakan kegiatan memperkenalkan IX Indobursa Exchange kepada pemangku kepentingan dan memperlihatkan potensi perdagangan komoditi yang lebih transparan, teratur, dan efektif.

BACA JUGA:[Mantan Menko Bambang Brodjonegoro: Dukung Penguatan kementerian BPKH untuk Optimalkan Investasi Dana Haji](#)

BACA JUGA:[Sapensi Harap Kontraktor Lokal Lebih Dilibatkan di Era Prabowo-Gibran](#)

Menurut Kepala Badan Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kasan, pengenalan IX Indobursa Exchange merupakan salah satu langkah nyata dalam mewujudkan apa yang telah dicantumkan oleh pemerintah sejak tahun sebelumnya.

Sebagai produsen CPO terbesar di dunia, lanjutnya Indonesia memiliki peran strategis dalam menentukan arah pasar komoditas global.

"Pemerintah akan terus berupaya menciptakan referensi harga yang transparan dan kredibel, khususnya di sektor industri CPO, guna memperkuat posisi Indonesia di pasar internasional," katanya.

Direktur Utama PT Kliring Berjangka Indonesia Budi Susanto menambahkan pengenalan bursa komoditi berjangka oleh IX Indobursa Exchange merupakan langkah besar menuju transparansi dan efisiensi dalam perdagangan komoditas, khususnya kelapa sawit, yang merupakan pilar penting dalam ekonomi Indonesia.

BACA JUGA:[JK: Tingkat Penyelesaian Aduan Konsumen Capai 87,29 Persen](#)

BACA JUGA:[Membuat Dorong Penguatan Transformasi Digital Sektor Transportasi](#)

Ketua Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Arsjad Rasjid mengharapkan IX Indobursa Exchange menjadi platform yang efisien dan transparan serta mampu memfasilitasi *price discovery* khususnya untuk komoditas strategis bagi perekonomian nasional, mulai dari pertanian, perkebunan, hingga energi.

Sumber: [antaranews](#)